



Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan media video di Kabupaten Sinjai

Nurhikmah H.¹, Abd. Haling²

^{1,2}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The benefits of video media in education are able to increase students' interest in learning because students can listen and see pictures. Teachers are expected to design an innovative, creative, efficient and effective learning media that can enhance the active learners in the learning process. Malasalah found between 1) teachers' ability is still low in the production of their own learning media mainly in making learning videos, 2) Availability of free software that can be used to produce learning video media But never utilized by teachers, 3) improved teaching and learning process is effective, efficient, and more interesting. Overcoming the problem is take steps to conduct training with a variety of lecture methods that are divided into three phases: planning, implementation and evaluation. The external result of this activity is 1) the availability of video editing applications 2) Guru has been able to use video editing application, and 3) product produced by the teacher.

Keywords: media, video, teachers

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum dituangkan oleh guru ke dalam simbol-simbol komunikasi baik simbol verbal (kata-kata lisan ataupun tertulis) maupun simbol non verbal atau visual. Melalui penggunaan media pembelajaran secara baik diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran. Hal ini berarti demi optimalnya kegiatan pembelajaran, maka seharusnya didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat Achsin (1993) bahwa "media pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan".

Guru di harapkan mampu merancang media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Salah satu jenis media yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media video. Manfaat media video dalam pendidikan yaitu mampu menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Arsyad (2006) menyatakan bahwa: video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Media audio-visual ini menggabungkan dari beberapa indera manusia, siswa tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan gurunya saja tetapi juga melihat kenyataan-kenyataan apa yang ditampilkan oleh gurunya dalam media tersebut, menurut Baugh *dalam* Arsyad (1997) menyatakan bahwa kurang lebih 90% untuk memperoleh hasil belajar seseorang melalui inderapandang, 5% diperoleh melalui inderadengar, dan 5% lagi dengan indera lainnya. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan media pada proses belajar mengajar di kelas. Salah satunya dengan cara menggunakan media yang berbasis video.

Solusi dari kegiatan PKM ini adalah untuk melatih guru di Kabupaten Sinjai agar mampu menggunakan dan memanfaatkan media video dalam pembelajaran serta mengetahui aplikasi yang dapat digunakan, yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan lebih menarik.

Luaran yang di peroleh setelah di adakannya PKM ini adalah:

1. Sertifikat PKM untuk pemateri dan peserta PKM yang ditanda tangani oleh ketua LP2M UNM dan Mitra.
2. Bahan ajar pelatihan.
3. Artikel



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode pemaparan yang bervariasi. Pemecahan masalah berkaitan dengan PKM ini melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Orientasi pendahuluan.
 - b. Penyusunan proposal usulan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - c. Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan.
 - d. Persiapan bahan/materi, pelaksanaan dan koordinasi dengan dinas pendidikan.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Registrasi peserta
 - b. Pembukaan
 - c. Penyajian materi melalui dengan menggunakan metode bervariasi dan dilengkapi dengan media pelatihan.
 - d. Diskusi kelompok/paripurna
 - e. Penutupan
3. Tahap evaluasi
 - a. Tanya jawab tentang materi PKM
 - b. Perubahan perilaku.
4. Tahap pembuatan laporan
 - a. Penyusunan laporan kegiatan
 - b. Penggandaan laporan dan penyerahan ke LP2M UNM
 - c. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Solusi yang ditawarkan oleh pelaksana kegiatan PKM ini adalah untuk melatih guru di SMK Negeri 1 Kabupaten Sinjai agar mampu menggunakan dan memanfaatkan media video dalam pembelajaran serta mengetahui aplikasi yang dapat digunakan dan meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan lebih menarik.

Kegiatan PKM Pengembangan Media Video Pembelajaran Bagi Guru di Kabupaten Sinjai dilaksanakan dalam 3 tahap. Tahap pertama Pengenalan Aplikasi Editing Video Pada Guru pada tanggal 13 September 2019, Tahap kedua Instalasi Aplikasi dan Pelatihan Menggunakan Aplikasi Editing Video pada tanggal 14 September 2019. Sedangkan tahap ketiga adalah Peserta membuat produk untuk dipresentasikan pada 15 September 2019. Peralatan yang digunakan/disediakan dalam kegiatan ini adalah aplikasi editing video, komputer/laptop, dan smartphone

Sudjana (2008) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

siswa. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran

Adapun hasil kegiatan tersebut adalah Kegiatan ini telah menyelesaikan persoalan Pemanfaatan media atau bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal ini pembuatan media pembelajaran berbasis video. Penyelesaian masalah dilakukan secara komprehensif mulai dari penyediaan aplikasi Editing Video hingga panduan penggunaan aplikasi.

Adapun output pelatihan ini adalah:

1. Tersedianya Aplikasi editing video.
2. Guru telah dapat menggunakan Aplikasi editing video.
3. Produk yang dihasilkan oleh guru.

Sehingga secara tidak langsung kegiatan ini memberikan manfaat; 1) solusi pemanfaatan Aplikasi Editing Video untuk mendukung pembelajaran, 2) peningkatan kredibilitas SMK Negeri 1 Kabupaten Sinjai karena telah menggunakan Media Video dalam proses pembelajaran, 3) meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam hal pengembangan media pembelajaran berbasis video

Partisipasi mitra dalam Pelaksanaan Program, yakni memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan dan tempat. Kegiatan PKM terlaksana yakni pimpinan sekolah yang memberikan dukungan penuh serta motivasi peserta yang cukup tinggi dalam pelaksanaan pelatihan, sedangkan yaitu Laptop/Smartphone dari peserta tidak dapat menginstal aplikasi editing video dan tenaga pendidik masih membutuhkan bimbingan teknis dalam menggunakan tools yang ada dalam aplikasi menjadi kendala kegiatan ini namun dapat diatasi oleh tim yang berada di sekitar peserta.

IV. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari laporan kegiatan PKM Pengembangan Media Video Pembelajaran Bagi Guru Kabupaten Sinjai Adapun output pelatihan ini adalah 1) Tersedianya Aplikasi editing video, 2) Guru telah dapat menggunakan Aplikasi editing video, dan 3) Produk yang dihasilkan oleh guru berupa Video Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, A. 1993. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini. Ujungpandang: IKIP Ujungpandang.
- Arsyad, Azhar. 1997. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.